

# Thawaf Sunnah: Penambah Pahala di Masjidil Haram

Thawaf merupakan salah satu ibadah utama yang hanya bisa dilakukan di Masjidil Haram, menjadikannya amalan istimewa bagi para tamu Allah. Selain thawaf yang wajib dalam rangkaian haji dan umrah, ada pula thawaf sunnah yang dapat dilakukan kapan saja selama berada di Makkah. Thawaf sunnah menjadi sarana mendekatkan diri kepada Allah dan memperbanyak amal shaleh di tempat yang penuh keberkahan. Artikel ini membahas thawaf sunnah secara menyeluruh—dari hukum, adab, hingga tips pelaksanaannya—agar jamaah bisa meraih pahala maksimal tanpa mengganggu kenyamanan jamaah lain.

## Definisi Thawaf Sunnah dan Hukumnya

Thawaf sunnah adalah thawaf yang dilakukan secara sukarela di luar thawaf-thawaf wajib (seperti thawaf ifadah dan thawaf umrah). Hukumnya adalah sunnah muakkadah, yaitu sangat dianjurkan, khususnya bagi jamaah yang berada di Makkah. Nabi Muhammad ﷺ kerap melakukan thawaf sunnah setiap kali berada di Masjidil Haram sebagai bentuk pendekatan diri kepada Allah.

Thawaf sunnah dapat dilakukan kapan saja, tidak bergantung pada waktu atau hari tertentu. Ia menjadi alternatif ibadah yang sangat utama bagi jamaah yang telah menyelesaikan rangkaian haji atau umrah dan masih berada di Makkah. Mengingat setiap putaran thawaf dilakukan di tempat paling suci dalam Islam, maka pahala dari thawaf sunnah pun berlipat ganda, sebagaimana ibadah lain yang dilakukan di Tanah Haram.

## Perbedaan Thawaf Sunnah dan Thawaf Wajib

Perbedaan utama antara thawaf sunnah dan thawaf wajib terletak pada tujuan dan konsekuensinya. Thawaf wajib adalah bagian dari rukun haji atau umrah—tanpa pelaksanaannya, ibadah tidak sah. Contohnya adalah thawaf ifadah dan thawaf umrah. Sementara thawaf sunnah tidak terikat kewajiban, dan tidak menggugurkan kewajiban tertentu.

Dari segi pelaksanaan, keduanya hampir sama: dilakukan sebanyak tujuh putaran mengelilingi Ka'bah, dimulai dari Hajar Aswad dan berakhir di tempat yang sama. Namun pada thawaf sunnah, tidak ada keharusan mengenakan ihram, tidak diwajibkan sa'i setelahnya, dan tidak perlu tahallul. Karena itu thawaf sunnah lebih fleksibel, tetapi tetap perlu memperhatikan adab dan kekhusyukan dalam pelaksanaannya.

## Niat dan Adab Thawaf Sunnah

Sebagaimana ibadah lain, niat adalah kunci utama dalam thawaf sunnah. Cukup

meniatkan di dalam hati bahwa thawaf ini dilakukan karena Allah, untuk mendekatkan diri dan menambah pahala. Tidak perlu mengucapkan niat secara lisan. Pastikan pula bahwa badan dalam keadaan suci dari hadas dan najis, serta menutup aurat dengan sempurna.

Adab dalam thawaf sunnah sangat ditekankan, mengingat tempatnya yang mulia dan penuh sesak. Jangan berlari, mendorong, atau meninggikan suara. Usahakan untuk tetap tenang dan fokus dalam dzikir. Jika memungkinkan, lakukan istilam (menyentuh atau mengisyaratkan ke Hajar Aswad), namun jangan memaksakan diri jika keadaan padat. Kekhusyukan, ketertiban, dan keikhlasan menjadi nilai utama dalam thawaf sunnah.

#### Waktu Terbaik untuk Melaksanakan Thawaf Sunnah

Meskipun thawaf sunnah dapat dilakukan kapan saja, ada waktu-waktu yang lebih afdhal (utama). Salah satunya adalah di waktu sebelum atau sesudah shalat malam, yakni setelah isya dan sebelum subuh. Di waktu ini Masjidil Haram relatif lebih lengang sehingga thawaf bisa dilakukan dengan lebih tenang dan khusyuk.

Thawaf sunnah juga sangat dianjurkan dilakukan pada hari-hari biasa setelah menyelesaikan semua manasik wajib. Bahkan, sebagian jamaah menyempatkan thawaf sunnah setiap hari selama tinggal di Makkah. Namun, penting untuk tetap mempertimbangkan kondisi tubuh dan tidak memaksakan diri agar tidak kelelahan dan tetap dapat menjalankan ibadah lainnya dengan baik.

#### Doa dan Dzikir yang Disarankan

Selama thawaf sunnah, jamaah dianjurkan memperbanyak dzikir, doa, dan shalawat kepada Nabi Muhammad ﷺ. Tidak ada bacaan khusus yang diwajibkan dalam thawaf, sehingga jamaah bebas membaca doa dari hati, termasuk permohonan pribadi.

Bacaan istighfar, tasbih, tahmid, dan takbir juga sangat dianjurkan.

Banyak jamaah yang memilih membawa buku doa atau mencatat doa-doa dalam ponsel untuk dibaca selama thawaf. Namun, hindari membaca dengan suara keras yang dapat mengganggu kekhusyukan orang lain. Ingat, thawaf adalah momen spiritual personal, dan setiap putaran adalah kesempatan untuk mendekat lebih dalam kepada Allah.

#### Menghindari Mengganggu Jamaah Lain

Thawaf sunnah dilakukan di tempat yang sangat ramai, sehingga etika dan empati terhadap sesama jamaah sangat penting. Hindari mendorong, menyikut, atau memaksakan diri menyentuh Hajar Aswad jika kondisi terlalu padat. Biarkan thawaf menjadi ladang kesabaran dan rendah hati.

Gunakan jalur yang tidak terlalu penuh jika Anda tidak kuat berdesakan. Bila membawa rombongan, hindari thawaf sambil berkerumun terlalu rapat karena bisa menutup jalan jamaah lain. Ingat, pahala thawaf bukan ditentukan oleh seberapa dekat dengan Ka'bah, melainkan oleh niat, adab, dan kekhusyukan dalam

menjalankannya.

## Terima kasih telah membaca



The banner features a dark blue background with a white and yellow logo on the left that reads "Umrah BERSAMAMU". On the right, there is a photograph of the Kaaba in Mecca. Text on the banner includes the YouTube logo, the channel name "Umrah BersamaMu", the subtitle "Official Youtube Video", the tagline "Edukasi dan Informasi Terupdate untukmu", and the website "www.umrahbersamamu.com". A red and orange button on the left says "Subscribe & Comment".

**Umrah**  
BERSAMAMU

YouTube  
**Umrah BersamaMu**  
Official Youtube Video  
Edukasi dan Informasi Terupdate untukmu  
[www.umrahbersamamu.com](http://www.umrahbersamamu.com)

**Subscribe & Comment**

Klik banner di atas untuk menonton konten menarik dari YouTube UmrahBersamaMu!